

ABSTRAK

PERAN SUHARTO DALAM PEMEBEBASAN PAPUA 1962-1969

Mayxsie Tenas Nabyal
Universitas Sanata Dharma
2016

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) Peran Suharto sebelum pembebasan Papua, 2) Peran Suharto dalam pembebasan Papua, 3) Dampak perjuangan Suharto dalam pembebasan Papua.

Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan historiografi dengan pendekatan social politik ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan : 1) Peran Suharto sebelum Pembebasan Papua yaitu pada tanggal 1 Maret 1961 diangkat menjadi Panglima Korps Tentara I Cadangan Umum Angkatan Darat (CADUAD). 2) Peran Suharto dalam pembebasan Papua yaitu yang memimpin operasi pembebasan Papua dan dinaikkan pangkatnya menjadi Mayor Jenderal. Dalam pembebasan Papua ini Suharto menggunakan strategi infiltrasi, eksploitasi, dan konsolidasi. 3) Dampak perjuangan Suharto dalam pembebasan Papua yaitu ditandatangani persetujuan antara Belanda dengan Indonesia di markas besar PBB New York pada tanggal 15 Agustus 1962, yang dikenal dengan Perjanjian New York. Setelah itu dilaksanakan penentuan pendapat rakyat (Pepera) pada tanggal 24 Juli hingga bulan Agustus 1969, dan berlangsung secara musyawarah, yang merupakan bagian dari perjanjian New York. Hasilnya menyatakan bahwa Papua memilih bergabung dengan NKRI.

ABSTRACT

SOEHARTO ROLE IN THE LIBERATION OF PAPUA 1962-1969

Mayxsie Tenas Nabyal
Sanata Dharma University
2016

This paper aims to describe and analyze three key issues, namely: 1) The role of Suharto before the liberation of Papua, 2) The role of Suharto in Papua liberation, 3) Impact of Suharto in the liberation struggle of Papua. This paper prepared using the historical method that includes five stages, namely formulation of title, collection of source, verification (source criticism), interpretation and historiography with socio-political approach and written descriptif.

The results of this paper indicate: 1) The role of Suharto before the liberation of Papua, on March 1, 1961 was named a Commander of the I Army Corps General Reserve Army (CADUAD). 2) The role of Suharto in Papua liberation is in charge of operations in Papua and was promoted to Major General. In Papua's liberation Suharto used infiltration strategy, exploitation, and consolidation. 3) The impact resistance Suharto in Papua liberation was the signing of agreement between the Netherlands and Indonesia in the UN headquarters in New York on August 15, 1962, known as the New York Agreement. After that, implemented the Act of (the Act) on July 24, until August 1969, and which was part of the New York agreement. The result showet that Papua chose to join the homeland of Indonesia.